

PENINGKATAN KUALITAS GURU-GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MELALUI PENGGUNAAN EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN QUIZ CREATOR DI KABUPATEN BARRU

Ma'ruf¹, A. Husniati²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Makassar
email: marufhafid@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Kata Kunci:
evaluasi
pembelajaran, quiz
creator, kompetensi
teknologi informasi

Proses Penyerahan:
Diterima,
24 Oktober 2016
Disetujui,
26 Oktober 2016
Online,
05 November 2016

ABSTRAK

Kegiatan IbM guru-guru SMP melalui pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan program *quiz creator* di Kabupaten Barru merupakan bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang orientasi kegiatannya pada bidang pendidikan. Bentuk kegiatannya meliputi: persiapan yang terdiri dari 1) identifikasi sasaran pembelajaran yang difokuskan pada guru-guru SMP yang belum berpengalaman dalam evaluasi pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, 2) tahap pelaksanaan yaitu pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan program Quiz Creator, 3) tahap pelaporan. Dengan program ini guru-guru dengan mudah dapat mendesain dan menyusun sendiri bentuk-bentuk latihan, ujian, ataupun pemberian kuis kepada siswanya yang menarik, interaktif, dan transparan. *Quiz Creator* merupakan perangkat lunak untuk pembuatan soal, kuis atau tes secara online (berbasis web). Penggunaan *Wondershare Quiz Creator* dalam pembuatan soal tersebut sangat *familiar/user friendly*, sehingga sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan kemampuan bahasa pemrograman yang sulit untuk mengoperasikannya. Hasil soal, kuis dan tes dibuat/disusun dengan perangkat lunak ini dapat disimpan dalam format Flash yang dapat berdiri sendiri (*stand alone*) di website.

Adapun indikator pencapaian target dan luaran dari IbM guru-guru SMP melalui pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan program *quiz creator* di Kabupaten Barru adalah meningkatkan kualitas guru-guru dalam pembuatan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi, mampu mengembangkan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi, dan mampu mengaplikasikan program *Quiz Creator* untuk kebutuhan evaluasi pembelajaran di sekolah.

I. PENDAHULUAN

Guru atau seorang pendidik tentu memiliki andil yang sangat besar dalam keberhasilan siswa ketika belajar di sekolah. Oleh sebab itu seorang guru

harus memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk memotivasi siswa dapat belajar. Guru yang baik tidak selalu merasa dirinya paling benar dan pintar akan tetapi murid dijadikan sebagai tempat *sharing* atau saling

menukar ilmu. Akan tetapi, sebagai peserta didik murid akan menjadikan seorang guru itu sebagai motivator, mentor, atau sebagai salah satu sumber bagi mereka untuk mendapatkan ilmu dan untuk mengajukan pertanyaan, oleh sebab itu seharusnya guru memiliki pengetahuan yang luas, selalu mencari tahu dan selalu belajar.

Seorang guru dapat dikatakan telah memberikan pembelajaran jika terjadi perubahan tingkah laku terhadap siswanya tentunya kearah yang positif, juga menjadikan siswanya tahu dan mengerti tentang ilmu pengetahuan yang disampaikan. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan seorang guru adalah memperhatikan tahapan evaluasi pembelajaran supaya dapat memberikan penilaian yang baik bagi siswanya.

Secara spesifik permasalahan-permasalahan yang terjadi tentang evaluasi pembelajaran di sekolah khususnya di kabupaten Barru antara lain:

- a. Dilihat dari aspek tenaga pengajar (Guru), yaitu 1) Guru menaikkan nilai raport hasil belajar siswa dengan tujuan agar siswanya dapat tuntas semua dalam mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Sehingga nilai yang diterima siswa bukan nilai asli dari hasil belajar siswa itu sendiri. 2) Guru tidak melakukan perubahan dalam penyampaian materi kepada siswanya. Padahal, dari hasil belajar siswa telah terlihat bahwa tingkat pemahaman dan penangkapan materi oleh siswa sangat rendah sehingga nilai hasil belajarnya pun juga rendah.
- b. 3) Nilai hasil belajar siswa rendah bahkan jelek yang dipengaruhi strategi belajar guru kurang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga siswa merasa jenuh dengan pembelajaran. Dalam hal ini, biasanya guru sudah mengetahui penyebab nilai hasil belajar siswa yang rendah. Akan tetapi, guru tetap menggunakan strategi pembelajaran tersebut di kelas. 4) Guru memberikan soal-soal ujian kepada siswa, namun soal-soal tersebut tidak sesuai dengan materi yang telah disampaikan kepada siswanya selama pembelajaran di kelas. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa rendah.
- c. Ditinjau dari aspek orang tua siswa, yakni 1) Orang tua menerima saja program - program yang disampaikan oleh pihak sekolah tanpa mengetahui bagaimana pelaksanaan dari program-program yang disampaikan. Dalam hal ini, orang tua hanya menganggap bahwa program-program yang disampaikan sekolah adalah program yang terbaik untuk pendidikan anaknya. 2) Orang tua tidak mengkonsultasikan mengenai hasil belajar anaknya. Apakah nilai yang diperoleh anaknya itu nilai yang asli atautkah nilai hasil manipulasi. 3) Orang tua memberikan sumbangan kepada pihak-pihak tertentu dalam sekolah agar anaknya dapat naik kelas meskipun nilai anaknya jelek dan belum tuntas jika dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan. 4) Orang tua memberikan uang suap sebagai jalan untuk memperlancar agar anaknya dapat diterima di perguruan tinggi favorit sesuai dengan yang diinginkannya. Sedangkan berdasarkan hasil tes,

anaknyanya tidak lulus untuk masuk perguruan tinggi tersebut.

- d. Ditinjau dari aspek sekolahnya atau lembaga pendidikan, yakni 1) Sekolah maupun lembaga pendidikan tidak melakukan pembaharuan program yang akan datang. Padahal, sudah diketahui bahwa program yang dilaksanakan belum dapat mencapai hasil yang maksimal. 2) Tidak adanya pembaharuan program yang disesuaikan dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga program yang ada di lembaga hanya program yang dahulu telah terlaksana dan kemudian dilaksanakan lagi. Padahal, seharusnya terdapat pembaharuan program yang dimaksudkan agar sesuai dengan hasil belajar dan Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan.

Salah satu konsep yang bisa menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan tersebut adalah memberikan evaluasi pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, dimana dengan teknologi informasi mampu menjangkau kebutuhan guru, siswa, orang tua, maupun masyarakat umumnya. Program *Quiz Creator* adalah program pemberian evaluasi kepada siswa yang khusus menyajikan bentuk *quiz-quiz* baik *offline* maupun online sehingga orang tua juga mampu menganalisis anaknya secara mandiri. Salah satu keunggulannya yang adalah *quiz creator* mampu memberikan hasil *quiz* secara langsung sehingga hasilnya jujur dan lebih transparan.

II. METODE PELAKSANAAN

Jenis kegiatannya berupa pelatihan pembuatan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan

menggunakan program *quiz creator* di Kabupaten Barru. Adapun alur dari metode pelaksanaan dari kegiatan ini sebagai berikut:

Tahap Persiapan

- a. Tahap persiapan berupa identifikasi sasaran kegiatan yaitu difokuskan pada guru-guru yang belum berpengalaman dengan teknologi informasi.
- b. Persiapan bahan materi, dan instruktur pelatihan yang kompeten dibidang yang akan dilaksanakan pada program Ipteks bagi Masyarakat.
- c. Persiapan mahasiswa yang akan dilibatkan pada kegiatan ini, dengan mengedepankan aspek kompetensi dibidang teknologi informasi dan komunikasi, atau memiliki pengalaman di bidang aplikasi komputer.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap pelatihan dan *workshop* pembuatan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi dengan menggunakan program *Quiz Creator*. Dengan program ini guru-guru dengan mudah dapat mendesain dan menyusun sendiri bentuk-bentuk latihan, ujian, ataupun pemberian kuis kepada siswanya yang menarik, interaktif, dan transparan. *Quiz Creator* merupakan perangkat lunak untuk pembuatan soal, kuis atau tes secara online (berbasis web).

Penggunaan *Wondershare Quiz Creator* dalam pembuatan soal tersebut sangat familiar/*user friendly*, sehingga sangat mudah digunakan dan tidak memerlukan kemampuan bahasa pemrograman yang sulit untuk mengoperasikannya. Hasil soal, kuis dan tes dibuat/disusun dengan perangkat

lunak ini dapat disimpan dalam format *Flash* yang dapat berdiri sendiri (*stand alone*) di website. Dengan *Wondershare Quiz Creator*, pengguna dapat membuat dan menyusun berbagai bentuk dan level soal yang berbeda, yaitu bentuk soal benar/salah (*true/false*), pilihan ganda (*multiple choices*), pengisian kata (*fill in the blank*), penjodohan (*matching*), Kuis dengan area gambar dan lain-lain. Bahkan dengan *Wondershare Quiz Creator* dapat pula disisipkan berbagai gambar (*images*) maupun file *Flash (Flash movie)* untuk menunjang pemahaman peserta didik dalam pengerjaan soal. Beberapa fasilitas yang tersedia dalam *Wondershare Quiz Creator*, selain dari sisi kemudahan penggunaan (*user friendly*) soal-soal yang dihasilkan, diantaranya yaitu (1). Fasilitas umpan balik (*feed-back*) berdasar atas respon/jawaban dari peserta tes, (2). Fasilitas yang menampilkan hasil tes/*score* dan langkah-langkah yang akan diikuti peserta tes berdasar respon/jawaban yang dimasukkan, (3). Fasilitas mengubah teks dan bahasa pada tombol dan label sesuai dengan keinginan pembuat soal, (4). Fasilitas memasukkan suara dan warna pada soal sesuai dengan keinginan pembuat soal, dan (5). Fasilitas *hyperlink*; yaitu mengirim hasil/*score* tes ke email atau LMS. (6) Fasilitas pembuatan soal random, (7) Fasilitas keamanan dengan *User account/password*, (8) Fasilitas pengaturan tampilan yang dapat di modifikasi, dll

Dengan *Quiz Creator*, siswa mampu melaksanakan ujian, latihan, ataupun kuis dari gurunya melalui computer ataupun internet, dimana hasilnya dapat langsung dilihat secara otomatis. Selain itu, siswa juga bisa didampingi oleh orang tuanya untuk kegiatan latihan di rumahnya, sehingga hasilnya

pun dapat langsung di lihat oleh orang tua.

Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan akhir untuk melaporkan bagaimana pelaksanaan hasil pelaksanaan kegiatan di lapangan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Rincian Kegiatan yang telah dilakukan adalah: Tahap pelaksanaan kegiatan inti ini dilakukan selama 2 bulan dimana kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 Juni sampai 31 Juli 2015. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan kegiatan inti ini yaitu sebagai berikut :

Hari pertama (Senin, 01 Juni 2015)

- a. Mahasiswa bersama dosen pembimbing melakukan sosialisasi dan perkenalan ke guru-guru di sekolah mitra kegiatan iBM.
- b. Mahasiswa dan dosen melakukan sosialisasi dan pengenalan program *Wondershare Quiz Creator* kepada guru-guru SMPN 1 Tanete Rilau dan SMPN 2 Tanete Rilau.

Hari kedua (Rabu, 03 Juni 2015)

- a. Melakukan kegiatan instalasi software ke dalam laptop dan komputer guru-guru.
- b. menuntun guru-guru cara membuka program Quiz Creator.

Hari ketiga (Kamis, 04 Juni 2015)

- a. Tim Pelaksana IBM melakukan workshop dan pendampingan guru-guru di SMPN 2 Tanete Rilau dan SMPN 1 Tanete Rilau
- b. Tim Pelaksana IBM mengajarkan cara menulis teks, mengcopy teks ke dalam program.
- c. Tim Pelaksana IBM menuntun guru bagaimana cara menulis teks, mengatur dan merapikan teks yang baik dan benar

- d. Tim Pelaksana IBM menuntun guru bagaimana cara membuat Soal-soal untuk ujian sekolah yang menggunakan program quiz creator.

Hari keempat (jum'at, 05 Juni 2015)

- a. Melakukan *workshop* dan pendampingan guru-guru di SMPN 2 Tanete Rilau
- b. Mengajarkan cara memasukkan soal di program quiz creator.
- c. mengajarkan guru-guru cara membuat soal pilihan ganda dengan menggunakan bantuan video.
- d. Melatih dan menuntun guru secara perorangan dengan cara mengulang kembali materi pada hari ketiga dan keempat.

Hari kelima (Senin, 08 Juni 2015)

Tim Pelaksana IBM melakukan pendalaman materi dan pementapan untuk proses pendampingan selanjutnya.

Hari keenam (Selasa, 09 Juni 2015)

- a. Tim Pelaksana IBM melakukan workshop pendampingan guru-guru di SMPN 1 Tanete Rilau
- b. Tim Pelaksana IBM mereview kembali hasil kerja guru pada pertemuan hari kelima
- c. Tim Pelaksana IBM menuntun guru secara perorangan bagaimana cara menggunakan icon tools, fungsi dan kegunaannya.
- d. Tim Pelaksana IBM menuntun guru bagaimana cara memasukan gambar pada teks atau *paragraph* dalam area aktif tulisan.
- e. Tim Pelaksana IBM mengajarkan bagaimana cara melihat hasil karya sementara.

Hari ketujuh (Rabu, 10 Juni 2015)

- a. Tim Pelaksana IBM belajar bagaimana cara membuat bentuk soal baru dengan gaya dan bentuk yang sederhana.
- b. Guru-guru belajar cara mengatur naskah soal, jawaban soal dan

teknik penskoran untuk sebuah penilaian dan evaluasi.

- c. Guru-guru belajar bagaimana cara membuat bentuk soal yang teracak secara otomatis.

Hari kedelapan (kamis, 11 Juni 2015)

- a. Tim Pelaksana IBM melakukan proses pendampingan di sekolah.
- b. Tim Pelaksana IBM mengajarkan guru bagaimana menyisipkan gambar dari koleksi gambar atau foto baik secara langsung maupun dengan prosedur yang tersedia dalam program.
- c. Tim Pelaksana IBM mengajarkan pada guru bagaimana cara menggunakan Hasil yang sudah jadi.
- d. Tim Pelaksana IBM mengajarkan guru-guru bagaimana cara mempublish hasil karya dan bagaimana cara membuka hasil karya yang dipublish.

Hari kedelapan (Jum'at, 12 Juni 2015)

- a. Workshop dan pendampingan guru-guru di SMPN 1 Tanete Rilau
- b. Tim Pelaksana IBM mengajarkan pada guru cara memasukan file gambar dan video ke soal.
- c. Tim Pelaksana IBM menuntun guru-guru bagaimana cara menggunakan bagian bagian program.
- d. Tim Pelaksana IBM menuntun guru cara mengatur frame , mengatur action untuk tiap satu tulisan atau gambar yang dibuat.
- e. Tim Pelaksana IBM memberikan kesempatan pelatihan kepada guru-guru untuk membuat dan menyusun materi ujian dengan *quiz creator*
- f. Tim Pelaksana IBM menuntun guru membuat dan menyusun materi ujian sekolah secara perorangan mulai dari memasukan teks sampai mengatur sistem penilaian.

- g. Guru diberikan tugas untuk menyiapkan materi yang berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan.

Hari kesembilan (Senin, 15 Juni 2015)

- a. Tim Pelaksana IBM mulai menuntun guru-guru bagaimana cara membuat teknik penskoran otomatis pada soal.
- b. Tim Pelaksana IBM mengajarkan trik-trik membuat soal dengan mudah melalui *quiz creator*.
- c. Tim Pelaksana IBM mengajarkan dan menuntun guru bagaimana membuat soal dengan berbagai macam bentuk soal.
- d. Tim Pelaksana IBM memberikan kesempatan pada guru-guru untuk berlatih dan bekerja sendiri.
- e. Tim Pelaksana IBM mengontrol dan mengamati guru-guru selama pelatihan
- f. Tim Pelaksana IBM melihat hasil kerja guru dan menanyakan kesulitan selama pelatihan.
- g. Tim Pelaksana IBM memberikan tugas pada guru-guru untuk membuat karya atau tulisan.

Hari kesepuluh (Selasa, 16 Juni 2015)

- a. Tim Pelaksana IBM memeriksa tugas guru-guru untuk membuat materi ujian soal berdasarkan mata pelajarannya.
- b. Tim Pelaksana IBM mulai mengajarkan dan menuntun guru-guru membuat materi soal dengan mata pelajaran yang berbeda.
- c. Tim Pelaksana IBM menuntun guru secara perorang dan membimbing guru selama pendampingan berlangsung.
- d. Guru-guru diberikan kesempatan untuk berkreasi dan mahasiswa mengamati proses pembuatan materi ujian.

- e. Tim Pelaksana IBM mengecek tingkat keberhasilan guru-guru.
- f. Tim Pelaksana IBM memberikan pelatihan lanjutan pada guru-guru bagaimana cara membuat bentuk soal essay.

Hari kesebelas (Rabu, 17 Juni 2015)

- a. Tim Pelaksana IBM menuntun guru untuk mulai menulis soal pelajaran mulai dari Unit1
- b. Tim Pelaksana IBM memberikan penjelasan prosedur penulisan materi soal untuk essay.
- c. Tim Pelaksana IBM menuntun dan mendampingi guru-guru pada saat pembuatan karya.
- d. Tim Pelaksana IBM mengingatkan kembali guru bagaimana cara mempublish hasil karya.

Hari keempat belas (Kamis, 18 Juni 2015)

- a. Tim Pelaksana IBM mengajar cara khusus dan baru untuk membuat soal ujian yang menarik
- b. Tim Pelaksana IBM mengajarkan dan menuntun guru bagaimana cara menambah soal baru.
- c. Tim Pelaksana IBM mempersilakan pada guru-guru untuk menyusun materi soal ujiannya secara lengkap

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan IBM guru-guru dalam pembuatan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi di Kabupaten Barru, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Guru-guru peserta kegiatan sudah mampu mengembangkan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi informasi.
- b. Guru-guru peserta kegiatan sudah mampu mengaplikasikan program *Quiz Creator* untuk kebutuhan evaluasi pembelajaran di sekolah.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2011. *Prinsip Dasar, Tujuan, Fungsi, Teknik, Prosedur Evaluasi Pendidikan*. Diunduh tanggal 30 Maret 2012 dari <http://sylvie.edublog.org>.
- Anonim. 2011. *Evaluasi, Pengukuran, Tes, dan Penilaian (Tujuan, Pendekatan, dan Ruang Lingkupnya)*. Diunduh tanggal 30 Maret 2012 dari www.wikiberita.net.
- Rahmat Ha Pe. 2011. *Syarat-Syarat Alat Ukur Hasil Belajar*. Diunduh tanggal 30 Maret 2012 dari www.blog-indonesia.com.
- Salsabilla, Farri. 2011. *Pengertian dan Konsep Penilaian, Evaluasi, dan Assessment*. Diunduh tanggal 30 Maret 2012 dari <http://faesalsabilla.blogspot.com/>
- Sulaeman. 2011. *Evaluasi PAN dan PAP*. Diunduh tanggal 30 Maret 2012 dari [http://sulaemaneman.blogspot.com /](http://sulaemaneman.blogspot.com/)
- Buku:
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eko Putro Widoyoko. 2011. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar